



UPAYA PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR IPA KELAS VIII SMPN 2 TANJUNG MUTIARA DENGAN PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT INTERAKTIF

Tri Lusni Hastuti

SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara, Kabupaten Agam

E-mail: tri.lusni68@gmail.com

Abstract

Background: The use of learning media in science learning is still lacking which causes students to tend to be passive and less enthusiastic in learning activities. This is evidenced by the low activity and student learning outcomes in science class VIII.2 at SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara. This study aims to increase student activity and learning outcomes in science lessons by using interactive PowerPoint.

Methods: This research is a classroom action research conducted in two cycles carried out in class VIII.2 with 26 students. Each cycle consists of steps: action planning, action implementation, observation or observation, and reflection.

Results: From the results of the study, it was found that in cycle 1 the results of activity presentations were 43.6% and learning outcomes were 42%. While in cycle 2 there was an increase in activity to 79.4% and learning outcomes to 75.7%.

Conclusion: So it can be said that the learning process using interactive PowerPoint media can increase student activity and learning outcomes in science subjects for class VIII.

Keywords: *Interactive Powerpoint Media, Activities, Learning Outcomes*

Abstrak

Latar Belakang: Penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran IPA masih dirasa kurang yang mengakibatkan siswa cenderung pasif dan kurang antusias dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPA kelas VIII.2 di SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA dengan menggunakan media PowerPoint interaktif.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus yang dilaksanakan di kelas VIII.2 dengan jumlah siswa 26. Adapun didalam setiap siklus terdiri atas langkah-langkah : perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.

Hasil: Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pada siklus 1 memperoleh hasil presentasi aktivitas sebesar 43,6% dan hasil belajar sebesar 42 %. Sedangkan pada siklus 2 terjadi peningkatan pada aktivitas menjadi 79,4 % dan hasil belajar menjadi 75,7 %.

Kesimpulan: Sehingga dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan penggunaan media powerpoint interaktif dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII.

Kata Kunci: *Media Powerpoint Interaktif, Aktivitas, Hasil Belajar*



PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi manusia, untuk dapat memperoleh pengetahuan, nilai, sikap, serta keterampilan. Sehingga hal tersebut tidak terlepas dari proses pembelajaran (adanya interaksi antara guru dan siswa). Namun kenyataannya pada proses pembelajaran di sekolah, masih banyak guru yang hanya fokus untuk menguasai materi pelajaran saja, namun kurang mampu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran di kelas masih terpaku pada guru sebagai sumber utamanya. Seharusnya guru tidak hanya dituntut untuk dapat menguasai berbagai metode dan model pembelajaran saja, namun guru juga harus bisa menguasai kelas tersebut. Sehingga tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal (Sopia, 2022).

Selain itu, aktivitas siswa dalam pembelajaran merupakan poin penting dan mendasar yang harus di kembangkan oleh seorang guru dalam mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Jika siswa dapat aktif dalam pembelajaran, maka siswa mendominasi aktivitas dalam pembelajaran. Dengan belajar aktif siswa di ajak untuk turut serta dalam proses pembelajaran yang tidak hanya secara fisik tetapi melibatkan mental juga, selain itu juga menuntut adanya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, maupun siswa dengan media belajar. Dengan keaktifan siswa dalam belajar akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sehingga untuk membantu hal tersebut diperlukan adanya media pelajaran yang menarik

Media pembelajaran merupakan wahana penyalur pesan dan informasi belajar. Media pembelajaran di rancang semenarik mungkin dan dibuat sesuai dengan materi yang akan di ajarkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Penggunaan media pembelajaran yang menarik akan berpengaruh pada minat belajar siswa, sehingga siswa dapat lebih mudah menerima materi yang sedang di pelajari dan berpengaruh terhadap hasil belajar. Salah satu media yang dapat digunakan guru adalah dengan penggunaan media interaktif berbasis *powerpoint*. Hal ini

diperkuat oleh Yung (2011) yang menyatakan bahwa dengan penggunaan media interaktif berbasis *powerpoint* dapat membantu menyampaikan materi pelajaran dengan lebih menarik.

Media program *Microsoft PowerPoint* adalah program aplikasi presentasi yang populer dan paling banyak digunakan saat ini untuk berbagai kepentingan presentasi dalam proses pembelajaran (Maryatun, 2015). Menurut beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penggunaan media *powerpoint* interaktif dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V (Kusuma, Muhroji, & Ratnawati, 2022).

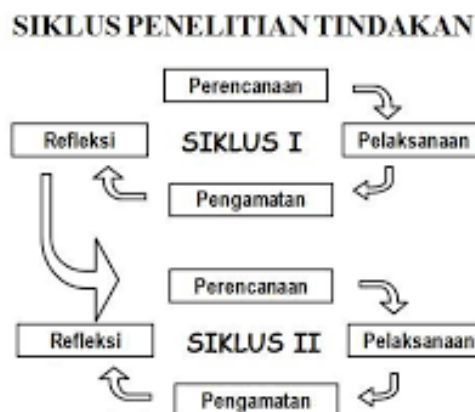
Berdasarkan hasil observasi, bahwa kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara kelas VIII.2 masih berpusat pada guru, dan siswa hanya mendengarkan guru ketika menjelaskan materi. Selain itu, ketika kegiatan pembelajaran guru hanya menggunakan metode ceramah dan jarang untuk menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk siswa. Sehingga, peran siswa dalam kegiatan pembelajaran terlihat pasif dan siswa mudah merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Sesuai pada kurikulum 2013,seharusnya guru menggunakan metode pembelajaran yang lain supaya siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajarannya dan guru menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan agar siswa dapat tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang sedang dilakukan.

Berdasarkan paparan tersebut dan hasil observasi yang telah diuraikan maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai "Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Kelas VIII SMPN 2 Tanjung Mutiara Dengan Penggunaan Media PowerPoint Interaktif". Adapun masalah dalam penelitian adalah apakah dengan media interaktif berbasis *powerpoint* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA?. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran IPA dengan media interaktif berbasis *PowerPoint*.

MATERI DAN METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki/meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional dalam suatu siklus (Hendriana & Afrilianto, 2017). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII. 2 SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara sebanyak 26 siswa.

Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran yang terjadi sehari-hari. Dengan penelitian tindakan kelas, guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa yang dilihat dari aspek intraksinya selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun langkah-langkah penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini secara lengkap dan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Adapun didalam setiap siklus mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: 1) perencanaan tindakan; 2) pelaksanaan tindakan; 3) pengamatan/observasi; dan 4) refleksi. Data dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara guru wali kelas VIII.2, dan data hasil wawancara kepada siswa kelas VIII.2, data hasil observasi, hasil kuesioner atau angket, dan dokumentasi. Sehingga sumber data penelitian terdiri dari data primer dan sekunder.

Untuk memperoleh data secara obyektif guna memecahkan masalah dalam penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1) teknik observasi langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengamati minat belajar siswa menggunakan media interaktif berbasis *microsoft powerpoint* pada pelajaran IPA; 2) teknik komunikasi tidak langsung dengan cara menyebarkan angket kepada responden (siswa) berupa suatu pertanyaan; 3) teknik komunikasi langsung yang dilakukan oleh peneliti sebagai pewawancara terhadap guru dan siswa yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang

diajukan berkaitan dengan penggunaan media interaktif berbasis *microsoft powerpoint* untuk mengetahui sejauh mana peningkatan minat belajar siswa pada pelajaran matematika; dan 4) teknik dokumentasi untuk memperkuat data-data penelitian secara akurat dan terpercaya, sehingga penelitian ini benar-benar terjadi dilapangan berdasarkan fakta yang ada.

Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan teknik analisis data kualitatif yaitu data berupa kalimat yang diperoleh saat proses pembelajaran dan wawancara, yang berhubungan dengan pandangan atau sikap siswa, antusiasme dalam belajar, dan motivasi siswa. Analisis data kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan "Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mulai dari siklus I, siklus

II pada aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII dapat dilihat pada gambar berikut.

Tabel 1. Persentase Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I, Siklus II

Pertemuan	Siklus I	Siklus II
1	37,8 %	78,3 %
2	49,4 %	80,5 %
Rata-Rata	43,6 %	79,4 %

Tabel 2. Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Siklus I, Siklus II

Rata-Rata	Siklus I	Siklus II
	42 %	75,7 %

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, menunjukkan bahwa aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua termasuk dalam kriteria kurang atau dengan kata lain hasil observasi aktivitas siswa belum tercapai dengan maksimal. Hal ini terjadi dikarenakan adanya beberapa faktor yaitu pada saat melaksanakan proses pembelajaran suasana kelas masih belum kondusif, terdapat beberapa siswa masih kurang aktif seperti keberanian diri untuk bertanya mengenai apa yang belum pahami. Selain itu juga, ada beberapa siswa yang belum menguasai terkait dengan materi yang telah disampaikan. Selain itu, ada beberapa siswa yang sukar dalam melakukan proses adaptasi terhadap orng baru dalam hal ini peneliti sebagai guru yang baru dikenal oleh siswa.

Sehingga dengan adanya kekurangan tersebut, diadakan upaya perbaikan pada siklus berikutnya. Pada kegiatan siklus II aktivitas siswa mengalami peningkatan. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama dan pertemuan kedua dengan kriteria baik. Peningkatan terjadi dikarenakan siswa sudah terbiasa dengan media interaktif berbasis *powerpoint*, sehingga siswa terlihat sangat senang dan sudah melaksanakan tugasnya dengan maksimal..

Proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menerapkan media *powerpoint* interaktif pada mata pelajaran IPA dari siklus 1 sampai siklus 2 telah selesai dilaksanakan dengan sangat baik. Secara keseluruhan proses pembelajaran

dengan menerapkan media *powerpoint* tingkat keaktifan dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan dapat dilihat mulai dari siklus 1 dimana tingkat aktivitas dan hasil belajar siswa belum meningkat. Pada tindakan siklus 2 siswa sudah mulai aktif dan mulai cenderung bersemangat mengikuti kegiatan belajar mengajar dikelas.

Dari hasil paparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media interaktif berbasis *powerpoint* dapat meningkatkan minat belajar siswa. Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah pada khususnya (Arsyad, 2014). Sehingga dengan menggunakan media interaktif berbasis *powerpoint* materi pembelajaran akan lebih menarik dan menyenangkan, penyampaian pembelajaran akan lebih efektif dan efisien sehingga siswa mudah memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, didukung dengan adanya hasil penelitian Wulandari (2020) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia interaktif memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan minat belajar siswa khususnya pada mata pelajaran matematika. Selain itu hasil penelitian Kusuma, Muhroji, & Ratnawati (2022) juga menunjukkan bahwa dengan pembelajaran menggunakan media interaktif berbasis *powerpoint* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V.

SIMPULAN

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media powerpoint interaktif dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VIII di SMP Negeri 2 Tanjung Mutiara. Melalui berbagai bukti yang dikumpulkan dan diolah dalam penelitian ini, terlihat peningkatan kemampuan siswa yang signifikan. Sehingga pemecahan masalah yang dilakukan melalui media powerpoint dapat dinyatakan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hendriana, H., & Afrilianto, M. (2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Aditama.
- Kusuma, Y. A., Muhroji, & Ratnawati, W. (2022). Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Kelas V. *Educatif : Journal Of Education Research*, 4(3) : 139-143.
- Maryatun. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Program Microsoft

Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Strategi Promosi Pemasaran Mahasiswa Semester 2 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro Tahun Ajaran 2014-2015. *ISSN : 2442-9449*, 3(1) : 1-13.

- Sopia, N. (2022). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Menggunakan Media Interaktif Berbasis Powerpoint. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 5(1) :169-177.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wulandari, S. (2020). Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Minat Siswa Belajar Matematika di SMP 1 Bukit Sundi. *Indonesian Journal Of Technolofy, Informatics and Science (IJTIS)*, 1(2) : 43-48.
- Yung, K. (2011). *Professional & Easy Steps PowerPoint*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.